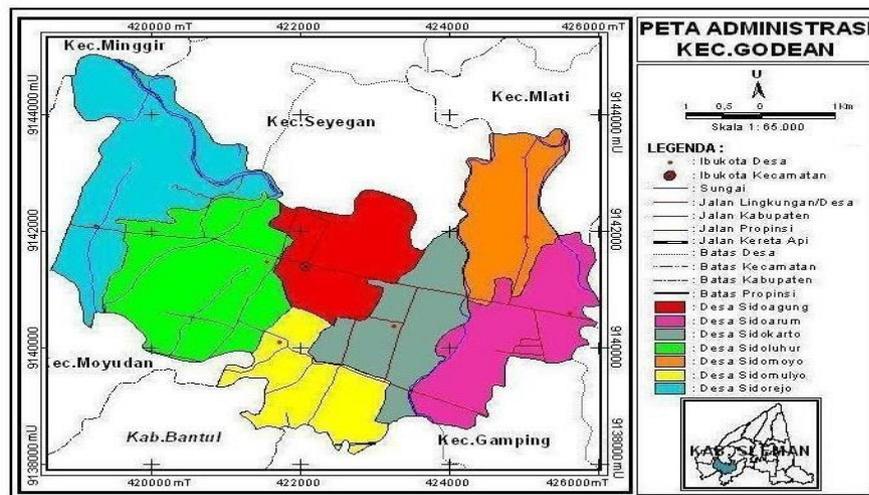


BAB IV

GAMBARAN UMUM

Gambaran umum pada penelitian ini berisi tentang informasi dari objek penelitian. tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian penulis yaitu segala sesuatu yang berhubungan mengenai pedagang pasar Godean di Kecamatan Godean. Gambaran umum mengenai objek penelitian di tuliskan dalam bab ini, yaitu sebagai berikut:

A. Gambaran umum Kecamatan Godean



Sumber : penelusuran google, 2018

Gambar 4.1.
Peta Kecamatan Godean

Pasar Godean merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di Kecamatan Godean. Kecamatan Godean merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara astronomis Kecamatan Godean terletak di 07°57' Lintang Selatan dan 110°20' Bujur Timur, 16 kilometer dari ibu kota kabupaten dan 11 kilometer dari ibu kota provinsi dan dapat ditempuh tidak terlalu lama dengan akses yang mudah menggunakan bus atau

kendaraan pribadi. Kecamatan Godean memiliki luas wilayah 3.550,88 ha berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Seyegan dan Mlati
- Timur : Kecamatan Gamping
- Selatan : Kecamatan Moyudan dan Sedayu
- Barat : Kecamatan Minggir dan Moyudan

1. Penduduk di Kecamatan Godean

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2010, jumlah penduduk Kecamatan Godean tahun 2017 sebesar 72.028 jiwa, terdiri dari 36.163 laki-laki dan 35.865 perempuan. Perbandingan jenis kelamin di Kecamatan Godean adalah 100,83. Dengan luas wilayah 26,84 km² , maka kepadatan penduduk Kecamatan Godean adalah 2.684 jiwa per km² .

Desa yang relatif padat penduduknya adalah Desa Sidoarum dengan 5.324 jiwa per km² . Menurut data registrasi penduduk, jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Godean adalah 23.200, dengan rata-rata jiwa per Kepala Keluarga adalah 3 jiwa. (sumber: BPS, 2018)

Tabel 4.1.
Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa di
Kecamatan Godean, 2017

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sidorejo	3181	3276	6457
2.	Sidoluhur	4814	4745	9559
3.	Sidomulyo	2966	2977	5943
4.	Sidoagung	4606	4499	9105
5.	Sidokarto	6427	6417	12844
6.	Sidoanum	9971	9886	19857
7.	Sidomulyo	4198	4065	8263
	Kecamatan	36163	35865	72028

Sumber: BPS Kabupaten Sleman, 2018.

Berdasarkan tabel diatas bisa kita lihat, jumlah penduduk terbanyak pada desa Sidoanum dengan jumlah 19857 jiwa. Selanjutnya disusul desa Sidokarto dengan jumlah 12844 jiwa. Sedangkan desa yang terkecil ialah desa Sidomulyo dengan jumlah 5943 jiwa. Untuk jumlah laki-laki 36163 jiwa dan perempuan dengan jumlah 35865 jiwa. Dengan jumlah keseluruhan 72028 jiwa.

Tabel 4.2.
Banyaknya penduduk menurut Agama Per Jenis Kelamin di
Kecamatan Godean, 2017

No.	Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Islam	31309	30899	62208
2.	Kristen	1388	1443	2831
3.	Katholik	1632	1637	3269
4.	Hindu	21	18	39
5.	Budha	25	27	52
6.	Konghucu	7	4	11
7.	Kepercayaan	0	0	0
Kecamatan		34382	34028	68410

Sumber: BPS Kabupaten Sleman, 2018.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah agama terbanyak di kecamatan Godean ialah agama islam dengan jumlah 62208 jiwa. Disusul oleh Agama Katholik dengan jumlah 3269 jiwa. Untuk jumlah terkecil ialah Kepercayaan dengan tidak ada pemeluknya.

B. Gambaran umum pasar Godean



Sumber : pengelola pasar godean, 2018

Gambar 4.2.
Denah Lokasi Pasar Godean

Beberapa pasar di Kabupaten Sleman memiliki keunggulan berupa lokasi yang strategis karena terletak di ruas-ruas jalan utama dan dikelilingi pemukiman penduduk. Pasar Godean terletak di ruas jalan utama Jalan Godean dan menjadi pusat perdagangan bagi wilayah-wilayah Sleman bagian barat dan sebagian kecil wilayah Kulonprogo. Wilayah-wilayah Sleman bagian barat tersebut yaitu, Kecamatan Minggir, Kecamatan Moyudan dan Kecamatan Seyegan. Pasar Godean terbagi menjadi tiga tempat yaitu pasar induk, pasar sentra belut, pasar klitikan, dan pasar hewan.

Sarana dan prasarana di Pasar Godean sudah lengkap dan memadai. Pedagang Pasar Godean tidak hanya berasal dari wilayah Kecamatan Godean saja, akan tetapi juga berasal dari Kecamatan Minggir, Moyudan, Seyegan, Gamping, dan Mlati. Ada juga pedagang dari luar wilayah Kabupaten Sleman seperti,

Kabupaten Kulonprogo, Bantul, Boyolali, Pati, dan Kota Yogyakarta (sumber: Data Primer, 2018).

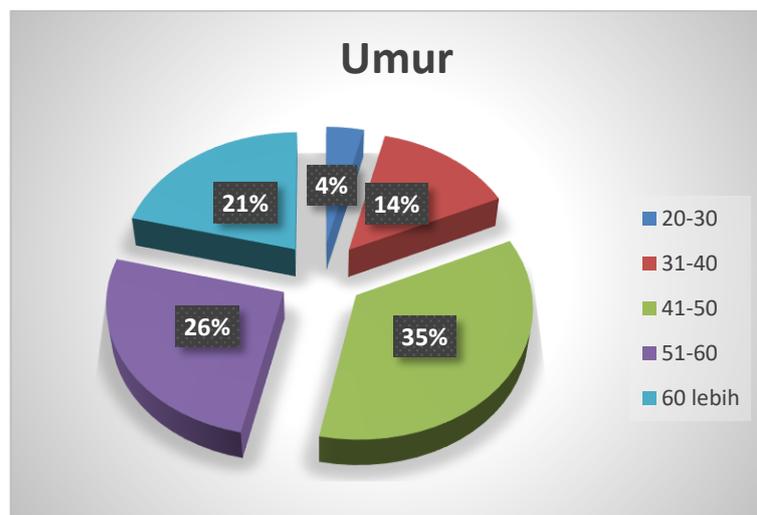
Pedagang Pasar Godean digolongkan menjadi tiga golongan yaitu, golongan I (logam mulia, permata, sepeda motor, mebel, agen tiket, ekspedisi, jasa *money changer*, keuangan dan perkantoran), golongan II (handphone, elektronik, kerajinanperak, material bangunan, besi/kaca, apotek, toko obat, sepeda, dan onderdil), dan golongan III (pakaian, sandal/sepatu, pupuk dan obat-obatan, alat rumah tangga, kelontong (sembako), sayur mayur, buah, daging, dan sebagainya). Sumber: Kantor Pengelola Pasar Godean, 2018

C. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini merupakan pedagang di pasar godean Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. banyaknya responden yang di ambil dalam penelitian ini dengan sampel sebanyak 105 responden. berikut merupakan karakteristik responden yang di teliti dan dibedakan dengan beberapa variabel sebagai berikut:

1. Karakteristik Umur

Kelompok usia responden dapat dikelompokkan menjadi 5 kelompok yang dimulai dari usia 20-30 tahun sampai dengan 61 tahun lebih dan pembagiannya dibagi berdasarkan apa yang ada dari gambar di bawah ini.



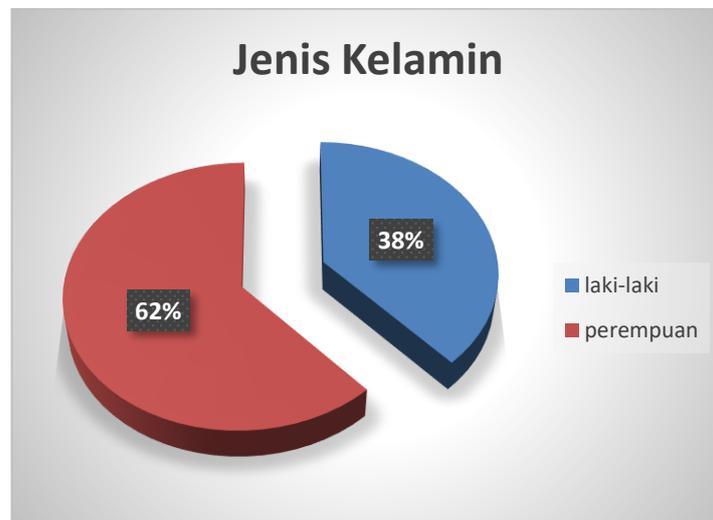
Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

GAMBAR 4.3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan dari apa yang digambarkan diagram diatas dapat kita ketahui mayoritas responden adalah kelompok umur 41-50 tahun yakni berjumlah 37 orang (35%) kemudian kelompok umur 51-60 tahun sebanyak 27 orang (26%), diikuti kelompok umur 60 tahun lebih sebanyak 22 orang (21%), selanjutnya kelompok umur 20-30 tahun sebanyak 4 orang (4%) dan yang terakhir kelompok umur 31-40 tahun sebanyak 15 orang (14%).

2. Karakteristik Jenis Kelamin

Dari 105 responden yang menjadi perwakilan dalam penelitian ini dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut ini:



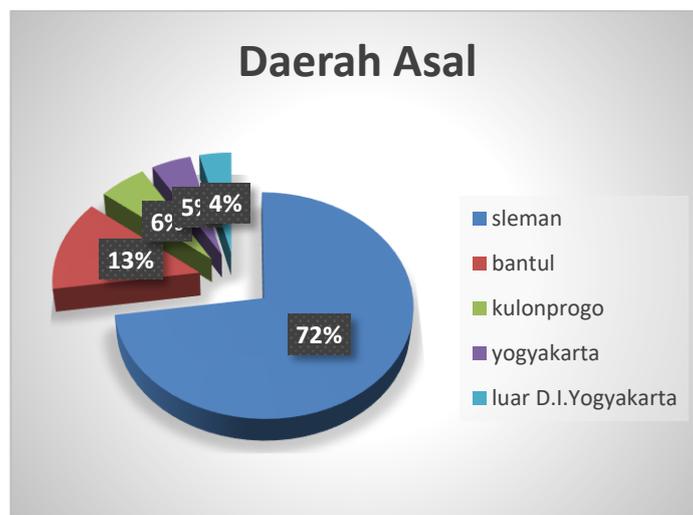
Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

GAMBAR 4.4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa persebaran jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh pedagang berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 orang (62%) dan pedagang laki – laki sebanyak 40 orang (38%).

3. Karakteristik Daerah Asal

Karakteristik daerah asal disini berusaha untuk menunjukkan darimana asal mayoritas pedagang yang ada di pasar tradisional Godean, apakah berasal dari dalam D.I. Yogyakarta atau dari luar D.I. Yogyakarta.. Berikut tabel dibawah akan menjadi acuan penggambarannya.



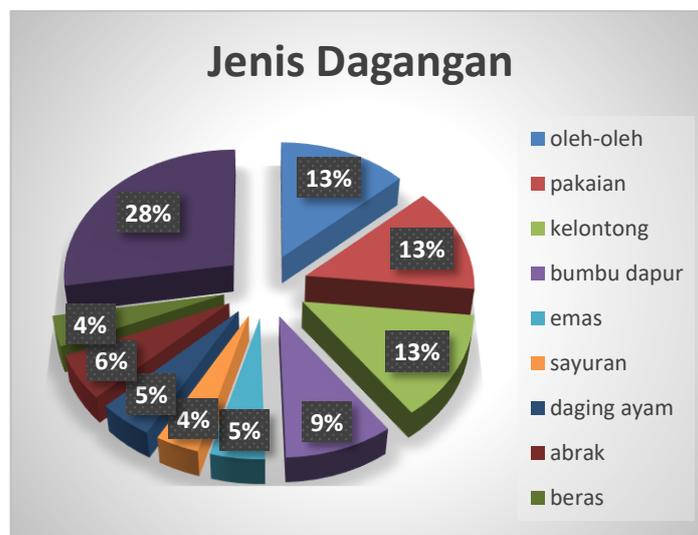
Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

GAMBAR 4.5.
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Dari gambar diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pedagang yang mayoritas pedagang dari godean lebih banyak dengan jumlah 76 orang (72%) disusul daerah bantul dengan jumlah 14 orang (13%) pedagang dari luar D.I.Yogyakarta yang berjumlah 4 orang (4%).

4. Karakteristik Jenis Dagangan

Pembedaan kategori ini digunakan untuk mengetahui besar manakah jenis barang dagangan yang paling banyak dijual oleh pedagang di pasar tradisional Godean ini, berikut merupakan gambar yang menunjukkan perbedaannya.



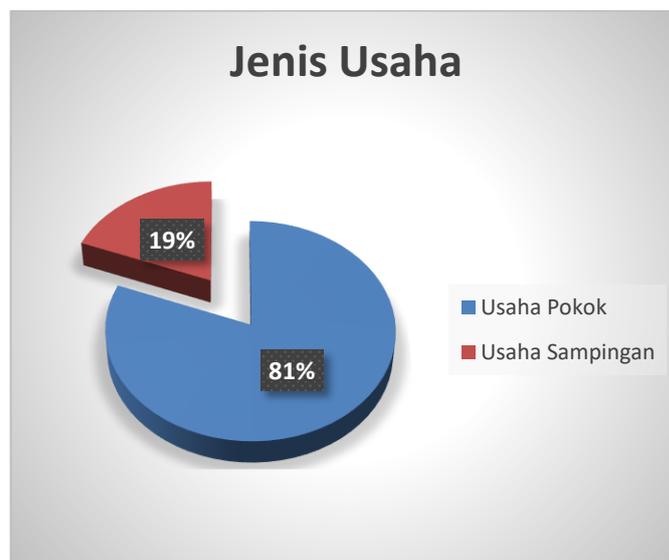
Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

GAMBAR 4.6.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan

Dari diagram diatas dapat kita lihat, jumlah terbanyak pada jenis lainnya dengan jumlah 29 (28%) disusul pakaian, oleh-oleh, dan kelontong dengan jumlah 14 (13%). Selanjutnya bumbu dapur dengan jumlah 10 (9%), lalu jenis dagangan abrak dengan jumlah 6 (6%) disusul emas dan daging ayam dengan jumlah 5 (5%). Sedangkan jumlah terkecil ada pada sayuran dan beras dengan jumlah 4 (4%).

5. Karakteristik Jenis Usaha

Pengkategorian jenis usaha dagang ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah para pedagang yang menjadi objek penelitian ini mempunyai usaha yang bersifat sampingan atau pokok. Gambar diagram berikut ini berfungsi sebagai gambarannya.



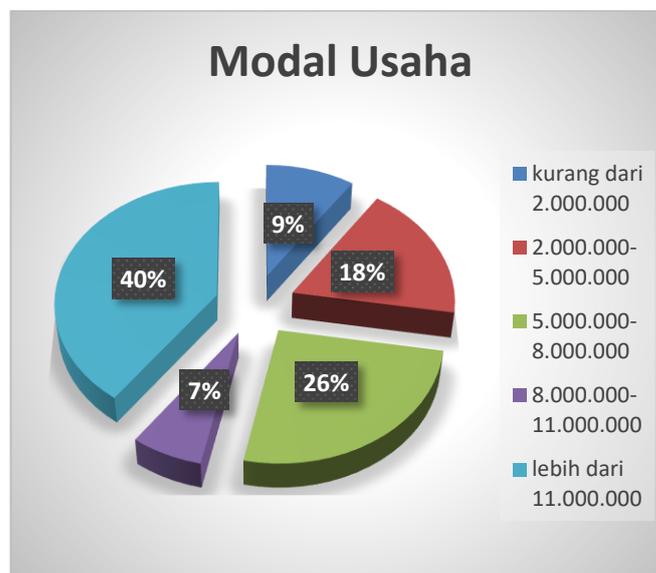
Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

GAMBAR 4.7.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha Dagang

Berdasarkan apa yang menjadi gambaran diagram diatas dapat kita ketahui bahwa mayoritas jenis usaha dagang yang dimiliki oleh pedagang buah dan sayur dominasi terbesar merupakan usaha pokok dengan jumlah 85 orang (81%) dan usaha sampingan mempunyai bagian yang lebih kecil dengan jumlah orang sebanyak 20 orang (19%).

6. Karakteristik Modal Usaha

Pembagian karakteristik modal usaha dimaksudkan untuk mengetahui berapakah rata – rata modal yang digunakan oleh pedagang untuk berjualan, berikut diagram dibawah akan menjadi gambarannya.



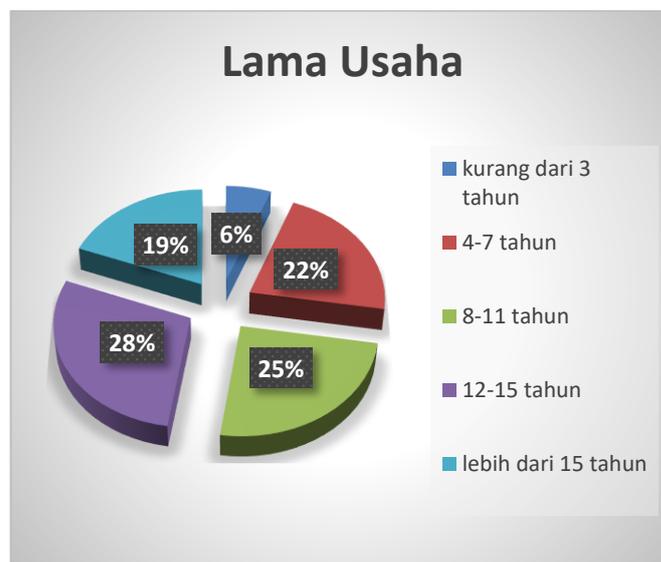
Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

GAMBAR 4.8.
Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha

Dari gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa mayoritas pedagang menggunakan modal sebesar lebih dari 11 juta dengan jumlah pedagang sebanyak 42 orang (40%), diikuti penggunaan modal 5-8 juta sebanyak 27 orang (26%), sedangkan 2-5 juta sebanyak 19 (18%) kurang dari 1 juta sebanyak 10 orang (9%), dan 8-11 juta sebanyak 7 orang (7%).

7. Karakteristik Lama Usaha

Kategori lama usaha diharapkan dapat memberikan gambaran berapa lama pedagang yang berada di pasar tradisional Godean membuka usahanya, berikut merupakan diagram atas penelitian yang dilakukan.



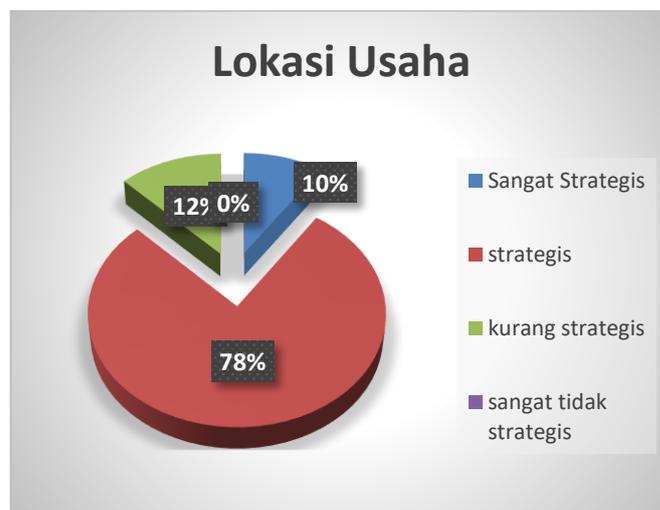
Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

GAMBAR 4.9.
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Dari apa yang menjadi gambaran dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pedagang telah berdagang selama 12 – 15 tahun sebanyak 30 orang (28%), diikuti dengan pedagang yang berdagang selama 8-11 tahun sebanyak 26 orang (25%), selama 4-7 tahun sebanyak 23 orang (22%), lalu untuk pedgag yang lebih dari 15 tahun sebanyak 23 (22%), dan yang mempunyai bagian terkecil yaitu pedagang yang berjualan selama kurang dari 3 tahun sebanyak 6 orang (6%).

8. Karakteristik Lokasi Usaha

Kategori lokasi usaha diharapkan dapat memberikan gambaran berapa strategis tempat pedagang yang berada di pasar tradisional Godean membuka usahanya, berikut merupakan diagram atas penelitian yang dilakukan:



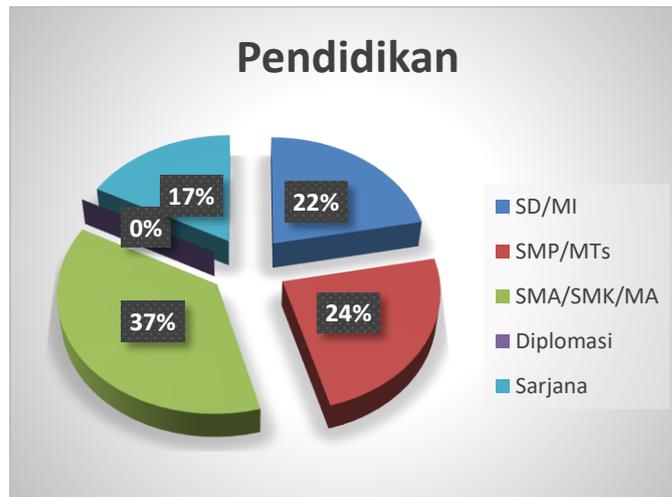
Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

GAMBAR 4.10.
Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha

Dari apa yang menjadi gambaran dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pedagang memiliki tempat strategis sebanyak 82 orang (78%), diikuti dengan pedagang yang tempat berdagangnya kurang strategis sebanyak 13 orang (12%), lalu tempat sangat strategis ada sebanyak 10 orang (10%), lalu untuk pedagang yang tempatnya sangat tidak strategis tidak ada atau (0%).

9. Karakteristik Pendidikan

Latar belakang pendidikan yang dijalani responden juga beragam ada yang berasal dari latar tidak sekolah hingga pendidikan tinggi dalam penelitian ini, sebagaimana dapat diketahui dari gambar di bawah ini:



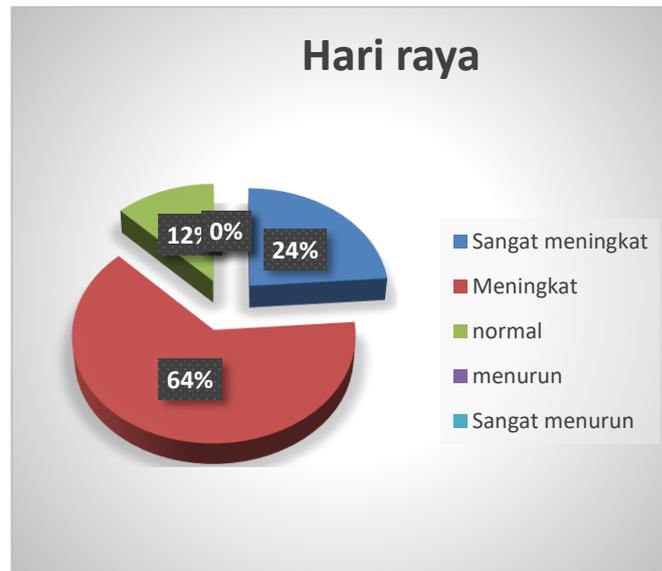
Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

GAMBAR 4.11.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa mayoritas latar belakang pendidikan tertinggi adalah berasal dari SMA/ sederajat yang berjumlah yakni 39 orang (37%), kemudian diikuti dengan SMP/ sederajat berjumlah 25 orang (24%), SD/ sederajat sebanyak 23 orang (22%), lalu Pendidikan tinggi berjumlah 18 orang (17%), dan yang terakhir Diplomas tidak ada atau 0 (0%).

10. Karakteristik Permintaan pada Hari Raya

Kategori karakteristik Permintaan pada hari raya, tidak lain tidak bukan untuk mengetahui tanggapan dari pedagang saat menjelang atau saat hari raya berlangsung, dari 105 sampel yang diambil, hasilnya dapat diketahui dari gambaran diagram di bawah ini:



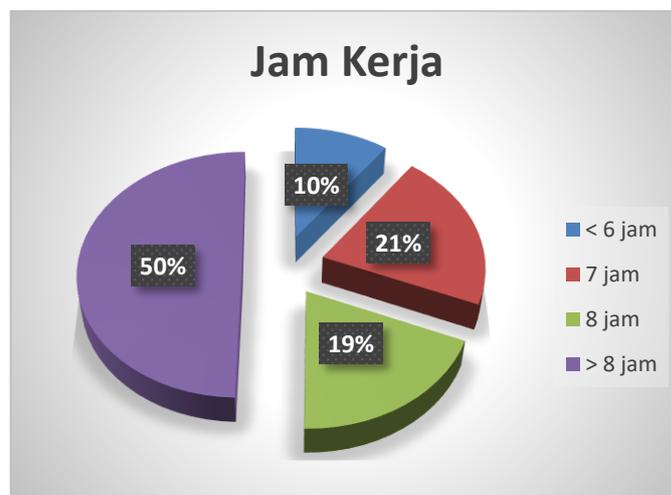
Sumber: Data Primer diolah, 2018

GAMBAR 4.12.
Karakteristik Responden Berdasarkan Hari raya

Berdasarkan diagram diatas bisa kita lihat, jumlah terbanyak pada kategori meningkat dengan jumlah sebanyak 70 tanggapan (65%). Selanjutnya disusul oleh kategori sangat meningkat dengan jumlah sebanyak 25 tanggapan (23%). Selanjutnya untuk kategori normal dengan jumlah 13 tanggapan (12%). Lalu untuk jumlah terkecil terdapat pada kategori menurun dan sangat menurun dengan jumlah 0 tanggapan (0%).

11. Karakteristik Jam Kerja

Kategori karakteristik jam kerja, tidak lain tidak bukan untuk mengetahui berapa jam waktu yang digunakan pedagang untuk berdagang, dari 105 sampel yang diambil, hasilnya dapat diketahui dari gambaran diagram di bawah ini.



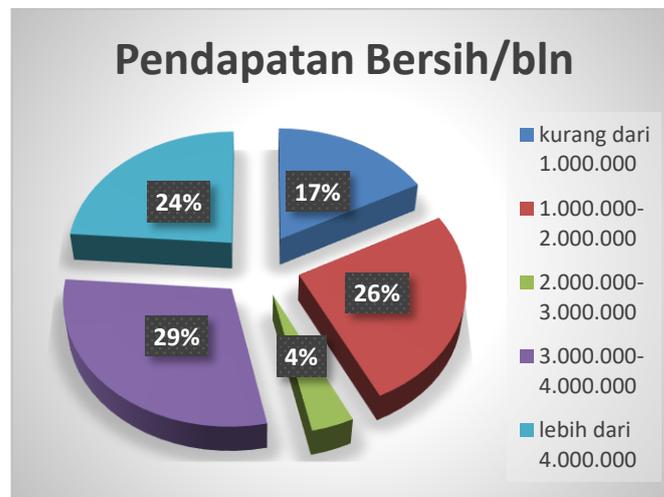
Sumber: Data Primer diolah, 2018

GAMBAR 4.13.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja

Dari gambaran diagram lingkaran diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa pedagang paling lama berjualan lebih dari 8 jam sehari mendapat bagian terbesar dengan jumlah 52 orang (50%), 7 jam sehari sebanyak 22 orang (21%), kemudian 8 jam sehari sebanyak 20 orang (19%), dan yang terakhir selama kurang dari 6 jam sehari sebanyak 11 orang (10%).

12. Karakteristik Pendapatan Bersih

Pembagian kategori yang terakhir yaitu mengenai pendapatan bersih yang diterima pedagang selama 1 bulan, dimana pendapatan bersih ini merupakan pendapatan setelah dikurangi adanya modal, dan biaya – biaya lain yang digunakan selama kegiatan berdagang, untuk gambarannya bisa kita lihat di gambar diagram berikut ini:



Sumber: Data Primer diolah, 2018

GAMBAR 4.14.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bersih (perbulan)

Berdasarkan apa yang menjadi gambaran dari diagram diatas dapat diketahui bahwa pedagang yang mendapat pendapatan bersih sebanyak 3-4 juta mempunyai bagian terbanyak dengan jumlah 31 orang (29%), diikuti oleh pendapatan bersih 1-2 juta sebanyak 27 orang (26%), pendapatan bersih pedagang lebih dari 4 juta sebanyak 25 orang (24%), lalu pendapatan kurang dari 1 juta sebanyak 18 orang (17%) dan yang terakhir pendapatan bersih sebesar 2-4 juta sebanyak 4 orang (4%).